

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
DI KELAS IV SDN 06 PADANG BESI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
S1 Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**Oleh  
Martini  
14129028**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI


**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran  
IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered heads  
Together* (NHT) di Kelas IV SDN 06 Padang Besi Kota Padang.  
**Nama** : Martini  
**Nim** : 14129028  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

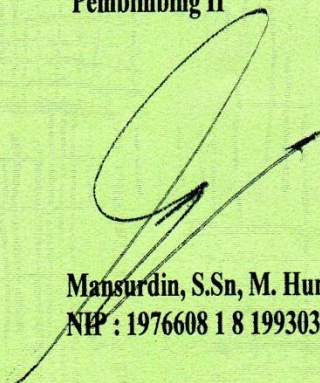
Padang, 10 Agustus 2018

Disetujui oleh:

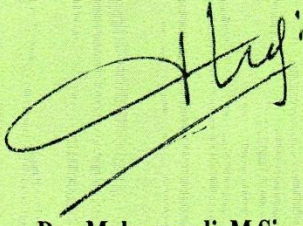
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Nasrul, M.Pd  
NIP: 196000408 198803 1 003

  
Mansurdin, S.Sn, M. Hum  
NIP : 1976608 1 8 199303 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

  
Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP : 19610906 198602 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan  
universitas negeri padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran  
IPS dengan Menggunakan Model *cooperative learning* tipe  
*Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas IV SDN 06  
Padang Besi Kota Padang

**Nama** : Martini

**Nim** : 14129028

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

**Tim Penguji:**

**Nama**

**Tanda Tangan**

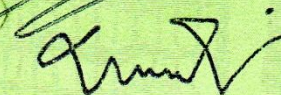
1. Ketua : Drs. Nasrul, M.Pd



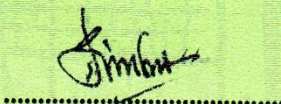
2. Sekretaris : Mansurdin, S.Sn, M.Hum



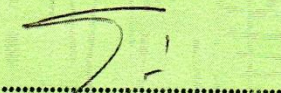
3. Anggota : Prof. Dr. Yalvema Miaz, M.A, Ph,D .....



4. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd



5. Anggota : Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Martini
Nim	:	14129028
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model <i>cooperative learning Tipe Numbered Heads Together</i> (NHT) di Kelas IV SDN 06 Padang Besi Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2018  
Yang menyatakan

Peneliti



**(Martini)**  
**NIM.14129028**

## ABSTRAK

**Martini, 2018 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model *cooperative learning* tipe *Numbered heads Together* (NHT) di Kelas IV SDN 06 Padang Besi Kota Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan Siswa SDN 06 Padang Besi khususnya kelas IV terlihat kurang tertarik dengan pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum memantapkan perencanaan yang matang, sehingga proses pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Hasil belajar siswa dengan pembelajaran IPS menggunakan model *Coopertive Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari perencanaan, pelaksanaan (aspek guru dan aspek siswa), dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik Observasi dan tes. Sumber data adalah hasil obsevasi (RPP), pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 06 Padang Besi ka Padang dengan jumlah 20 orang terdiri dari 5 perempuan dan 15 laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan presentase perencanaan pembelajaran pada siklus I 85,7% dengan baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II 92,86% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada presentase pelaksanaan terlihat dari aspek guru dan aspek siswa yaitu pada siklus I 80% dengan kualifikasi baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II 87,5% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Kemudian pada presentase hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada siklus I 81,27% dengan kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II 86,43% dengan kualifikasi A. Dengan demikian, model model *Coopertive Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil belajar IPS

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas IV SDN 06 ”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian ini.
2. Bapak Drs. Nasrul M.Pd dan Bapak Drs. Mansurdin, S.Sn,M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Yalvema Miaz, MA, Ibu Dra, Tin Indrawati, M.Pd dan Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd selaku tim dosen penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Martatutisna,S.Pd selaku kepala SDN 06 Padang Besi Kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.

5. Ibu Apriyeni, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 06 Padang Besi Kota Padang yang bersedia menjadi observer dalam penelitian ini serta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan membimbing penulis.
6. Ayah dan Ibu, abang, kakak, adik, dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil.

Kepada semua pihak yang telah membantu yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga apa yang telah dilakukan bermanfaat dan mendapatkan balasan disisi-Nya. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Padang, Juli 2018  
Peneliti

**MARTINI**  
**Nim. 14129028**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Hasil Belajar .....	13
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	20
3. Hakekat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	26
4. Model <i>cooperative learning</i> .....	38
5. Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Numbered Heads Together</i> ( <i>NHT</i> ) .....	42
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB III. Metode Penelitian</b>	
<b>A. Setting Penelitian .....</b>	<b>50</b>
1. Tempat Penelitian.....	50
2. Subjek Penelitian.....	50
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	50
<b>B. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>51</b>

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
2. Alur Penelitian .....	53
3. Prosedur Penelitian.....	56
<b>C. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>59</b>
1. Data Penelitian .....	59
2. Sumber Data.....	60
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....</b>	<b>36</b>
1. Teknik Pengumpulan Data.....	61
2. Instrumen Penelitian.....	61
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>62</b>

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>65</b>
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	66
a. Perencanaan.....	66
b. Pelaksanaan .....	67
c. Pengamatan .....	72
d. Refleksi .....	81
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	84
a. Perencanaan.....	84
b. Pelaksanaan .....	87
c. Pengamatan .....	92
d. Refleksi .....	101
3. Siklus II Pertemuan 1 .....	106
a. Perencanaan.....	106
b. Pelaksanaan .....	110
c. Pengamatan .....	116
d. Refleksi .....	125
<b>B. Pembahasan Hasil .....</b>	<b>127</b>
1. Pembahasan Siklus I.....	127
a. Perencanaan Pembelajaran .....	127
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	131

c. Hasil Belajar Siswa .....	134
2. Pembahasan Siklus II .....	136
a. Perencanaan Pembelajaran .....	136
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	137
c. Hasil Belajar Siswa.....	138

## **BAB V. Penutup**

<b>A. Simpulan .....</b>	<b>139</b>
--------------------------	------------

<b>B. Saran .....</b>	<b>141</b>
-----------------------	------------

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>142</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 1.1 Nilai Ujian IPS Semester I.....</b>	<b>8</b>
<b>Bagan 2.1 Kerangka Teori .....</b>	<b>49</b>
<b>Bagan 3.1 Alur Penelitian.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I .....	144
<b>Lampiran 2</b>	Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	163
<b>Lampiran 3</b>	Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1 .....	166
<b>Lampiran 4</b>	Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 1 .....	170
<b>Lampiran 5</b>	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	174
<b>Lampiran 6</b>	Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1 .....	176
<b>Lampiran 7</b>	Hasil Penilaian psikomotor Siklus I Pertemuan 1 .....	177
<b>Lampiran 8</b>	Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	180
<b>Lampiran 9</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2.....	181
<b>Lampiran 10</b>	Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	199
<b>Lampiran 11</b>	Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2.....	202
<b>Lampiran 12</b>	Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 2 .....	208
<b>Lampiran 13</b>	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	214
<b>Lampiran 14</b>	Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2 .....	215
<b>Lampiran 15</b>	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 .....	216
<b>Lampiran 16</b>	Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	218
<b>Lampiran 17</b>	Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I.....	219
<b>Lampiran 18</b>	Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru Siklus I.....	220
<b>Lampiran 19</b>	Rekapitulasi Penilaian Aspek siswa Siklus I.....	222
<b>Lampiran 20</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	223
<b>Lampiran 21</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	224
<b>Lampiran 22</b>	Hasil pengamatan RPP Siklus II.....	242
<b>Lampiran 23</b>	Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus II.....	245
<b>Lampiran 24</b>	Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus II .....	250
<b>Lampiran 25</b>	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	255
<b>Lampiran 26</b>	Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	256
<b>Lampiran 27</b>	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	257
<b>Lampiran 28</b>	Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	259
<b>Lampiran 29</b>	Rekap Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II .....	260
<b>Lampiran 30</b>	Rekap Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan Siklus II .....	261

<b>Lampiran 31</b> Rekap Pengamatan Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II.....	262
<b>Lampiran 32</b> Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II.....	263
<b>Lampiran 33</b> Dokumentasi Penelitian .....	226
<b>Lampiran 34</b> Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Sedangkan pembelajaran IPS di SD merupakan pengetahuan yang berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) sebagai bidang pendidikan yang tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, melainkan berupaya membina dan mengembangkan peserta didik menjadi sumber daya manusia dan warga negara yang memiliki perhatian, kepedulian sosial yang bertanggung jawab. Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS. Menurut Ahmad (2014:9-10) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam berfikir secara cerdas dan kritis, siswa juga percaya diri untuk menyampaikan hasil pemikirannya di hadapan orang banyak, sehingga siswa tersebut mampu berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi secara sehat. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar juga memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu, serta memecahkan masalah keterampilan dalam kehidupan sosial siswa di

masyarakat. Selain itu, peranan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar juga sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan komitmen siswa terhadap nilai sosial dan kemanusiaan, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global. Ungkapan di atas sesuai dengan yang dinyatakan Ahmad (2014:31-32) bahwa Tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah:

1. Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya. Hal ini sangat diperlukan dalam kehidupan siswa dalam berinteraksi dengan kehidupan nyata yang ada lingkungannya.
2. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat. Diharapkan dengan adanya pembelajaran IPS yang dilakukan sejak dini, siswa mampu membawa dirinya secara bijak dalam pemecahan masalah dalam kehidupan nyata.
3. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian yang diminati siswa demi meningkatkan pengembangan diri siswa ke arah yang lebih baik.
4. kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

5. kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, dan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang lebih banyak berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungan, maka dalam pembelajarannya perlu melakukan pembiasaan yang lebih konsisten. Pembiasaan tersebut harus dilakukan sejak dini agar menumbuhkan kepedulian siswa pada lingkungan sekitar. Pembelajaran IPS SD harus dapat mempersiapkan siswa untuk mampu bersosialisasi, beradaptasi, dan berfungsi dengan baik dalam lingkungan masyarakatnya dan menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu menyampaikan informasi tentang bagaimana cara siswa menghadapi lingkungan tempat siswa tersebut berada. Maka dari itu, sejak dini siswa harus dipersiapkan untuk memiliki informasi yang cukup tentang lingkungannya, baik yang sedang terjadi, maupun yang dihadapinya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, hubungan antara guru dan siswa sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini diharapkan dari guru dapat memberikan perlakuan yang menyenangkan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Loxley (2015) menyatakan “di 29 negara menemukan bahwa diantara berbagai masukan (inputs) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) ditentukan oleh guru. Terbukti pada 16 negara berkembang

guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34%, sedangkan manajemen 22%, waktu belajar 18%, sarana fisik 26%. Sedangkan 13 negara industri kontribusi guru adalah 36%, manajemen 23%, waktu belajar 22% dan sarana fisik 19%. “

Kontribusi guru merupakan tombak keberhasilan suatu bangsa yang dapat menciptakan peserta didik yang berkarakter dan berkualitas, baik dari segi intelektual, spiritual maupun emosional dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sutrisno (2015) menyatakan bahwa “guru yang baik harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.”

Tugas guru adalah memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran. Dalam memilih bahan pembelajaran, guru dapat mempertimbangkan kriteria-kriteria yang relevansi (secara psikologis dan sosiologis), kompleksitas, rasional/ilmiah, fungsional, *up to date*, dan komprehensif/keseimbangan. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka guru sebagai fasilitator bagi siswa diharapkan mampu menyusun/merancang rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mengacu kepada pengembangan pengetahuan yang pragmatis serta praktis kepada siswa. Berkenaan dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis, mengedepankan pernyataan, apakah para guru telah mempersiapkan peserta didik untuk mampu

menjalani kehidupan yang dinamis, atau hanya mempersiapkan peserta didik dengan wawasan yang sempit.

Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan dapat merancang rencana pembelajaran yang efektif bagi siswa. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Menurut Rusman (2009: 491) “Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.”

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Menurut Permendikbut No. 41 Tahun 2007 komponen RPP adalah: (1) Identitas mata pelajaran, (2) Standar kompetensi, (3) Kompetensi dasar, (4) Indikator pencapaian kompetensi, (5) Tujuan pembelajaran, (6) Materi ajar, (7) Alokasi waktu, (8) Metode pembelajaran, (9) Kegiatan pembelajaran, (10) Penilaian hasil belajar, (11) Sumber belajar.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bagaimana kemampuan keterampilan guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Menurut Muslich (dalam Jamil: 2014:119) mengatakan “pelaksanaan pembelajaran diarahkan pada tiga aspek yaitu a) kegiatan prapembelajaran; b) kegiatan inti pembelajaran; c) kegiatan penutup.”

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Peneliti selama PLK di SDN 06 Padang Besi mulai tanggal 15 Januari – 26 Mei 2017, permasalahan-permasalahan yang ditemukan adalah dari segi penyusunan perencanaan pembelajaran, guru, dan siswa. Permasalahan yang ditemukan dari segi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah (1) Belum lengkapnya instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotor) untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa; (2) Perumusan indikator belum sesuai dengan penggunaan kata kerja operasional.

Dari segi guru permasalahan yang terlihat adalah (1) dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terlihat guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, (2) pada saat pembentukan kelompok belajar, guru kurang memperhatikan keheterogenan (jenis kelamin dan tingkat akademik siswa) dan cenderung membentuk kelompok berdasarkan tempat duduk yang berdekatan, (3) dalam kegiatan belajar kelompok, guru kurang memberikan motivasi dan tanggung jawab kepada seluruh anggota kelompok untuk dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan yang ada secara bersama, (4) saat penyajian hasil diskusi kelompok oleh siswa, guru kurang mengecek pengetahuan siswa

mengenai materi yang telah didiskusikan, yang ditandai dengan kurangnya guru mengacak/menunjukkan sendiri secara acak perwakilan kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.

Dari segi siswa permasalahan yang terlihat adalah (1) Siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, (2) siswa cenderung hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi pembelajaran dari guru, (3) dalam kegiatan belajar kelompok, terlihat hanya siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi saja yang lebih banyak tampil untuk menyelesaikan permasalahan atau mengemukakan pendapat, padahal siswa lainnya terlihat pasif (hanya duduk menunggu permasalahan selesai dijawab), (4) saat penyajian hasil diskusi kelompok, siswa terlihat kurang serius dalam diskusi kelompok dan juga kurang bertanggungjawab terhadap hasil kerja kelompok yang telah didiskusikannya.

Akibat dari permasalahan tersebut tentunya sangat berdampak pada hasil pembelajaran yang diperoleh siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai semester 1 khususnya mata pelajaran IPS pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Daftar Nilai Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN 06 Padang Besi.**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Belum Tuntas
1.	ABP	L	97,14	76,00	√	-
2.	AHP	P	94,43	76,00	√	-
3.	BS	P	71,57	76,00	-	√
4.	DP	L	73,00	76,00	-	√
5.	FAG	P	55,86	76,00	-	√
6.	HI	L	75,86	76,00	-	√
7.	HNP	P	83,00	76,00	√	-
8.	JS	L	73,00	76,00	-	√
9.	MA	P	65,86	76,00	-	√
10.	MFA	L	53,00	76,00	-	√
11.	MIA	L	43,00	76,00	-	√
12.	MRAR	L	64,43	76,00	-	√
13.	PAM	L	58,71	76,00	-	√
14.	QIA	L	95,71	76,00	√	-
15.	RAHP	L	48,71	76,00	-	√
16.	RAHP	L	45,86	76,00	-	√
17.	RAP	L	90,14	76,00	√	-
18.	SS	L	63,00	76,00	-	√
19.	TS	L	75,86	76,00	-	√
20.	YN	L	75,14	76,00	-	√
<b>Jumlah</b>			<b>1403</b>		<b>5</b>	<b>15</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>70,15</b>			
<b>Persentase</b>					<b>25%</b>	<b>75%</b>

*Sumber data sekunder: Rekapitulasi nilai siswa, Guru Kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi*

Berdasarkan isi tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata ujian semester I yang diperoleh siswa adalah 70,15. Dari 20 siswa hanya 5 orang siswa atau 25% yang mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan di SD tersebut yaitu 76,00 dan 15 siswa atau 75% lagi tidak tuntas. Dari data hasil nilai ujian semester I tersebut dapat dilihat bahwa ada permasalahan yang diperoleh siswa mengenai hasil pembelajaran IPS.

Untuk itu permasalahan tersebut harus segera diatasi jika tidak maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Melihat masalah-masalah yang telah dijabarkan di atas, jika tidak diselesaikan maka akan sangat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang tidak dapat memenuhi ketuntasan nilai yang sudah ditentukan. Hal tersebut salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Joyce (dalam Rusman,2011:133) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.”

Salah satu model yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*, karena model ini adalah dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Selain itu setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar. Menurut Imas dan Berlin (2015:29) “model pembelajaran *Coperative learning tipe Number Head Together (NHT)* merupakan salah satu model yang dapat dijadikan alternatif variabel model pembelajaran dengan kepala bernomor struktur.”

Model ini dipilih berdasarkan adanya banyak kelebihan yang dimilikinya, seperti yang dinyatakan oleh Aris (2014:108-109) yang menyatakan bahwa kelebihan dari model *Coperative learning* tipe *Number Head Together* adalah “(1) setiap siswa menjadi siap, (2) dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, (3) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai, (4) terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal, (5) tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi”.

Berdasarkan kelebihan dari model *Coperative learning* tipe NHT, dan permasalahan yang Peneliti temukan, maka Peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 06 Padang Besi**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together*(NHT) di kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT). Dengan

adanya penelitian ini, diharapkan juga dapat menjadi inovasi dalam proses kegiatan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan secara praktis adalah hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru, menjadi bahan masukan pada pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative learning tipe Numbered Heads Together* (NHT).
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah khasanah dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *model Coperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT).
3. Bagi sekolah, dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru terutama dalam penggunaan pembelajaran model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT) dalam mata pelajaran IPS demi peningkatan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dikelas IV SDN 06 Padang Besi Kota Padang, disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu 1) Standar Kompetensi, 2) Kompetensi Dasar, 3) Indikator, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi Pokok, 6) Langkah-Langkah Pembelajaran Meliputi Langkah-Langkah Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu 1) Siswa dibagi dalam kelompok. setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor. 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik., 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya untuk melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka, 5) Tanggapan dari kelompok lain terhadap jawaban yang telah dipaparkan, 6) Kesimpulan, 7) Penutup, 8) Model Pembelajaran, 9) Alat dan Sumber Pembelajaran, dan 10) Penilaian. Perencanaan pembelajaran IPS disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dilaksanakan dengan dua siklus, dimana perencanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, langkah-langkah pada

perencanaan RPP hampir muncul semuanya. Berdasarkan hasil pengamatan penilaian RPP pada siklus I 85,7% siklus II adalah 92,86%.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative learning Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV SDN 06 Padang Besi terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hasil pengamatan pelaksanaan baik dari aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai persentase 85% dan siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai persentase 84,4%. Nilai persentase rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 80,2% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya hasil pengamatan pada siklus II adalah 96,9% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan mengalami peningkatan sebesar 19% baik dari aspek guru maupun siswa.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV SDN 06 Padang Besi Kota Padang memperoleh rata-rata kelas 78,72 pada siklus I pertemuan 1 dan 83,83 pada siklus I pertemuan 2, dengan demikian rata-rata kelas pada siklus I adalah 81,27. Pada siklus II rata-rata kelas yang diperoleh adalah 86,43. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Padang Besi Kota Padang.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS yaitu:

1. Dalam menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model *Cooperative learning TipeNumbered Heads Together* (NHT)hendaknya guru menyesuaikan dengan panduan yang diajukan. Selain itu guru juga memperhatikan dan menyesuaikan permasalahan yang dekat dengan siswa, dan guru juga harus merencanakan materi dan langkah pembelajaran yang sesuai dengan karekteristik siswa.
2. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative learning TipeNumbered Heads Together* (NHT), guru diharapkan benar-benar memahami langkah-langkah *Cooperative learning TipeNumbered Heads Together* (NHT, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Guru perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar hendaknya Model *Cooperative learning TipeNumbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS dan sebagai suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Majid, A.(2014).*Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Ahmad Dahlan. 2015. Mengembangkan Green Behaviour Melalui Literacraft dalam Pembelajaran IPS SD(online). ([Http://kirana.dewi@pgsd.uad.ac.id](http://kirana.dewi@pgsd.uad.ac.id)). Di akses tanggal 15 Februari 2018
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Jihad, A dan Haris, A.(2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir.(2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Uno B, Hamzah.(2011).*Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Aktif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rachman, H.(2014). *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. (2007). *Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Bandung: Falah Production
- Kurniasih, I dan Sani, B.(2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Jakarta : Kata Pena.
- Suprihatiningrum, J.(2014). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*.Jogyakarta: Ar-ruzz Media
- Kunandar.(2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, M.(2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mulyasa.(2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supriatna, N.(2007). *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press
- Netriwati.(2018). *Micro Teaching*. Lampung: Gemilang